BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Pesantren Nurul Islam Jember ini didirikan pada tahun 1981. Berdirinya pesantren ini bermula setelah KH. Muhyiddin Abdusshamad menikah dan setahun kemudian pindah dari Jl. Bromo, Jember ke Antirogo dengan maksud memanfaatkan lahan pertanian yang diwariskan orang tua dengan luas tanah sekitar 5 Hektar. Dengan tanah seluas itu, atas permintaan dari masyarakat, maka perlahan-lahan mulai didirikan sekolah pada tahun 1982. Mula-mula beliau mendirikan SMP. Karena pada waktu itu belum punya gedung sendiri, maka untuk kegiatan proses belajar mengajar, mereka melakukan kerjasama dengan sejumlah pendidikan Sekolah Dasar yang berdekatan dengan tanah beliau. Beliau diberi pinjaman ruang kelas untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Kerjasama juga dilakukan dengan teman-teman yang dari Persis yang mendirikan sekolah SMP Al Furqon. Melalui kerjasama yang dibangun dengan sekolah al-Furqon, maka SMP yang dirikan pada waktu itu adalah kelas jauh dari SMP al-Furqon, Jember. Beliau juga melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain, misalnya, Muhammadiyah.

Sekolah SMP yang beliau dirikan letaknya di pinggiran kota Jember, dan jalanan menuju ke sekolah waktu itu sangatlah sulit, karena jalanan belum diaspal dan jembatan yang ada tidak mungkin dilalui

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan sarana transportasi, sehingga sarana komunikasi menuju kota sangatlah sulit. Namun, setelah tahun 1986/1987, kesulitan-kesulitan itu berangsur-angsur mulai membaik, karena jalan-jalan menuju kota sudah diaspal, jembatan dibangun, sehingga komunikasi semakin lancar, maka sekolah kami lama-kelamaan dikenal masyarakat luas. Beliau mulai mendapat murid-murid yang datang dari berbagai daerah di Jember. Sebagian kecil murid-murid SMP ini tinggal di pesantren dan sebagian besar pulang ke rumah.

Pada tahun 1989, mereka mendirikan SMA Nuris (Nurul Islam). Nama Nuris sendiri diilhami dari seorang pemain bintang film laga terkenal yang namanya Cut Nuris. Karena pada waktu itu, nama NURIS sangat populer, sehingga masyarakat mudah menghafal. Tentu tidak sekadar itu saja, nama Nuris juga bagian dari strategi agar masyarakat tertarik, karena ada keinginan untuk menjadi modern. Kemudian Nurul Islam itu disingkat dengan NURIS dan masyarakat setuju. Seiring dengan perjalanan waktu mereka kemudian mendirikan TK dan Play Group pada tahun 1985. Pada tahun 2003 yayasan ini mendirikan SMK Nuris, sedangkan pada tanggal 15 juni 2008 yayasan Nuris mendirikan MTS Unggulan, kemudian pada tanggal 15 juni 2011 yayasan Nuris juga mendirikan Madrasah Aliyah Unggulan NURIS.

Kurikulum pendidikan di pesantren berafiliasi dengan Diknas. Misalnya, yang terkait dengan mata pelajaran umum. Sementara kurikulum agama, kami melakukan kerjasama dengan Rahimah di Jakarta.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kurikulum agama itu bersisi tentang materi agama yang berwawasan plural dan multikultural. Di banding dengan kurikulum atau matapelajaran umum, mata pelajaran agama di Pesantren ini prosentasenya hanya 30 persen. Pengetahuan agama di sini kami tekankan pada baca al-qur'an. Karena masih banyak kita jumpai anak-anak SMA/SMK yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik.[100]

2. Profil Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Alamat Pondok Pesantren : Jl. Pangandaran no. 48 Antirogo

Kecamatan : Sumbersari

Kabupaten/Kota : Jember

No. Telp Sekolah : **0331- 428 094**

Nama Pengasuh : Gus Robith Qoshidi, Lc.

Tahun Berdiri : 1981

Tahun Beroperasi : 1981[101]

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terletak di Jl. Pangandaran no. 48 desa Antirogo, kecamatan Sumbersari, kabupaten Jember. Letak Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ini berbatasan dengan:

a. Sebelah Utara : Pertokoan dan rumah warga

b. Sebelah Selatan : Persawahan dan SMK Farmasi

c. Sebelah Timur : Persawahan

[100] Robith Qoshidi, *wawancara*, Sumbersari, 24 April 2016.
[101] Robith Qoshidi, *wawancara*, Sumbersari, 24 April 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Sebelah Barat : Sungai dan Masjid Bani Toyyib.[102]

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Untuk memperlancar tugas dari program pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember maka diaturlah oleh tugas lembaga yang berwenang, dan ketentuan kenerja pesantren sebagaimana layaknya setiap instansi. Untuk mengetahui persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, maka dapat dilihat struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.[103] Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember adalah:

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan
Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
2016-2017 M.

No	Jabatan	Nama
1.	Ketuau Umum	Ust. Abu Bakar,SE
2.	TU/ Administrasi	Ust. Syarbini, S.Pd.I
3.	Wakil TU	Ustd. Fauziyah, S.Pd.I
4.	Kepala Biro Kepesantrenan	Ust. Akmaluddin, S.Ud
5	WK Biro 1	Ust. Sunardi, S.Pd
6	WK Biro 2	Ust. Tamimurrahman
7	WK biro 3	Ust. Anwar Sanusi, ST
8	Sekretaris Biro	Ustd. Romzatul Widad

[102]Observasi Letak Pondok Pesantren Nurul Islam Jember , 30 April 2016.
[103] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember , 30 April 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

9	Kepala Biro Pendidikan Diniyah	Ust. Wahyudi Rahman
10	Wk Biro 1	Ust. Fathoni, SE
11	Wk Biro 2	Ust. Bahrul Ulum
12	Wk Biro 3	Ust. Nur Khozin, SP
13	WK Biro 4	Ust. Taufik Ahmad, S.Pd.I
15	Sekretaris Biro	Ust. Farik

5. Data Ustadz-Ustadzah dan Santri

Data jumlah ustadz-ustdzah dan santri Pondok Pesantren Nurul Islam Jember 2016 perasrama, yaitu asrama Putri Pusat, Putri Daltim, Putra Pusat, Putra Dalsel, dan MTs Putra.[104]

Tabel 4.2
Jumlah Keadaan Ustadz/Ustdzah dan Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016

NO	Asrama	Ketua Asrama	Ust/Ustd	Santri
1	Putri Pusat	Ustd. Armitha Uswatun H.	46	653
2	Putri Daltim	Ustd. Wardatul Asyfiyah, S.Pd, I	33	510
3	Putra Pusat	Ust. Anwar Sanusi, ST	36	496
4	Putra Dalsel	Ust. Lukmanul Hakim	30	228
5	MTs Putra	Ust. Moh. Nur Khozin, SP	32	309

[104] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember , 30 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Kegiatan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Pondok Pesantren Nurul Islam Jember mempunyai kegiatan yang sangat padat. Kegiatan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember mencakup kegiatan harian, mingguan dan tahunan yang mana kegiatan ini langsung diawasi oleh pengasuh serta asatidz-asatidzah Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Dengan demikian, semua warga pesantren ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Adapun kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Harian

Kegiatan harian adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh santri dan ustadz-ustadzah Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Adapun rincian kegiatan harian Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ialah sebagai berikut:[99]

Table 4.3
Jadwal Kegiatan Santri

No	Jam	Kegiatan
1	03.00-04.00	Sholat tahajjud
2	04.00-04.30	Sholat subuh berjama'ah
3	04.30-05.30	Diniyah pagi
4	05.30-05.45	Sholat dhuha
5	05.45-06.00	Sarapan pagi
6	06.00-06.10	Mandi
7	06.10-06.45	Persiapan berangkat sekolah
8	06.45-13.20	Sekolah formal + sholat dhuhur berjama'ah

[99] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 30 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

9	13.20-14.30	Istirahat
10	14.30-15.30	Sholat ashar berjama'ah
11	15.30-16.30	Bersih-bersih lingkungan pondok
12	16.30-17.00	Mandi
13	17.00-18.00	Sholat maghrib berjama'ah
14	18.00-18.30	Pembelajaran Al-Qur'an
15	18.30-19.00	Sholat isya' berjama'ah
16	19.00-20.30	Diniyah malam
17	20.30-21.15	Program peminatan kamar
18	21.15-21.45	Belajar bersama
19	21.45-03.00	Istirahat

b. Kegiatan Mingguan

Selain kegiatan harian yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, ada juga kegiatan mingguan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Kegiatan mingguan ini lebih bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas bakat dan minat siswa baik kreatifitas dalam bidang seni maupun kreatifitas berfikir siswa. Kegiatan mingguan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ialah:

1. Istighosah
2. Muhadloroh
3. Pengajian
4. Baksos
5. Olah raga
6. Ekspon (Ekstra Kurikuler Pondok, seperti Tilawah, Hadroh, dll)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Lomba

Selain itu, dalam kegiatan mingguan ini banyak kegiatan yang dilakukan oleh santri sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan pelatihan sesuai peminatan santri, bermain bola voli, belajar kaligrafi, dan lain sebagainya.[100]

c. Kegiatan Tahunan

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki kegiatan tahunan yang dilaksanakan di lembaganya tersebut. Begitu pula dengan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ini memiliki beberapa kegiatan tahunan, berikut agenda tahunan 2016 yang ada di asrama Daltim diantaranya adalah:[101]

Table 4.4
AGENDA TAHUNAN 2016
PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER
PUTRI DALTIM

Bulan	Tanggal	Agenda Kegiatan	Keterangan
Januari	24	Lomba Makan Kerupuk	
	31	Lomba Mading	
Februari	7 dan 8	Lomba Masak	Tahun Baru Imlek
	21	Fashion	
	28		
Maret	5 – 16	Debat dan presentasi	UAMBN
	23 – 26	Debat dan presentasi	Try Out Kanwil
April	4 – 6	Pengajian umum	UAN SMA

[100]Wardatul Asyfiyah, *wawancara*, Sumbersari, 11 September 2016.
[101] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 30 April 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	24	Lomba menyanyi	
Mei	5 – 6	Acara ISRO' MI'ROJ	
	15	Lomba Hijab tanpa kaca	
	22	Lomba Make up tanpa kaca	
	23	Lomba Cari koin dalam tepung	
Juni	23 – 26	Academi Nuris shalawat	Libur semester
		Nobar akhir pulangan	
Juli	17	Halal bihalal	
Agustus	17	Lomba Bad minton	
	21	Lomba susun gelas	
September	11	Lomba takbir	
	12	Nyate bareng + sholat Ied	
Oktober	2	Daltim Fashion Carnaval (DFC)	
	9	Lomba Segitiga bergoyang	
	16	Lomba bal bekel	
	23	Lomba catur	
	30	Lomba paku botol	
November	13	Lomba sepak bola terong	
	27	Lomba sendok kelereng	
Desember	11 dan 12	Acara maulid nabi	
	25	Lomba kerupuk goes	

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problematika Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, Pondok Pesantren Nurul Islam Jember merupakan satu-satunya pondok pesantren yang mengadakan program bimbingan dan konseling di Jember.[102]

Hal ini diakui oleh Ning Lailatul Happy Dian yaitu pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember di Dhalem Timur, saat diwawancarai dalam keadaan santai di dhalem beliau mengatakan:

> "Pondok Pesantren Nurul Islam Jember merupakan satu-satunya pesantren yang mengadakan program bimbingan dan konseling di Jember. Saya terinspirasi oleh masalah-masalah yang sudah terselaikan dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah, jadi saya juga ingin pesantren ini terdapat bimbingan dan konseling".[103]

Sedangkan alasan dan tujuan diadakannya program bimbingan dan konseling, beliau juga menjelaskan:

> "Saya membuat struktur organisasi salah satunya adal BK itu lebih kepada penanganan santri yang ada di sini, jadi agar santri-santri yang tidak kerasan itu bisa ditangani, bisa dicarikan rumusan masalahnya apa setelah itu dicarikan solusinya. Tugas BK di sini ialah membimbing santri agar mereka kerasan di pondok, memotivasi santri dalam belajar dan ibadah, sebagai pendengar keluhan-keluhan mereka, dan lain-lain. Dengan itu, saya ingin ada BK di sini".[104]

---

[102]Observasi Kegiatan BK Asrama Daltim Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, tanggal 30 April 2016.
[103]Lailatul Happy Dian, *wawancara*, Sumbersari, 28 Agustus 2016.
[104]Lailatul Happy Dian, *wawancara*, Sumbersari, 28 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan penjelasan di atas maka sangat jelas bahwa tujuan adanya bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ini bukan hanya bertujuan mengatasi problematika santri saja, tapi agar dapat mencegah terjadinya problematika-problematika. .

Adapun perencanaan program bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember masih sederhana, tapi sudah memenuhi kebutuhan untuk menjalankan program bimbingan dan konseling. Sesuai dengan pernyataan ustadz Tamimur Rohman selaku Ketua BK Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, beliau mengatakan:

> "Perencanaan program bimbingan dan konseling pesantren Nuris ini masih terbilang sangat sederhana, karna sebabkan beberapa alasan. Salah satunya program BK pesantren ini masih baru diadakan, selain itu kita sendiri bukan lulusan BK atau psikologis tetapi walaupun demikian kita terus memperbaiki kekurangan kita seperti sharing dengan BK sekolah, mengadakan pelatihan-pelatihan tentang BK, studi banding. Dengan demikian, dalam proses perencanaannya hal-hal yang kita persiapkan ialah menentukan sasaran, menentukan program mana yang layak untuk santri, memperbaiki administrasi, penyusunan program, menyediakan fasilitas BK, serta membentuk pengurus-pengurus BK pesantren.".[105]

Penjelasan dari ustadz Tamim tersebut juga di perkuat oleh ustadzah Wardatul Asyfiyah, S.Pd.I selaku ketua asrama Daltim di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Dalam keadaan santai, beliau mengatakan:

> "Dalam perencanaan program bimbingan dan konseling di pesantren ini yang paling kita persiapkan ialah semua aspek yang menunjang terlaksananya program bimbingan dan konseling, seperti memperbaiki administrasi BK, penyusunan program kerja BK, pembentukan pengurus BK, serta pembagian tugas dalam program BK. Jadi, walaupun BK yang ada di pesantren ini masih

[105]Tamimur Rohman, *wawancara*, Sumbersari, 05 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> baru diadakan kami selaku pengurus ingin program ini berjalan sesuai dengan yang kita harapkan."[106]

Penjelasan dari Ning Lailatul Happy Dian, ustadz Tamimur Rohman dan Ustadzah Wardatul Asyfiyah sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Perencanaan program bimbingan dan konseling pesantren dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yaitu diantaranya:

a. Studi Kelayakan

Studi kelayakan ialah menentukan sasaran dan menentukan program mana yang layak bagi santri. Sehingga dengan demikian, pengurus bimbingan dan konseling pesantren akan mengetahui aspek apa saja yang menunjang terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember .[107]

Ustadz Tamim juga menjelaskan saat diwawancari waktu santai di Kantor SMP NURIS Jember:

> "Dalam perencanaan program bimbingan dan konseling pesantren, salah satunya yang kami lakukan ialah studi kelayakan. Studi kelayakan kami lakukan kepada semua santri, baik santri yang bermasalah ataupun santri yang tidak bermasalah. Dengan itu kita bisa mengukur sasaran program BK, selain itu kita juga mengetahui refleksi awal dari masalah-masalah yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember."[108]

Dalam penjelasan tersebut sangat tampak bahwa studi kelayakan yang dilakukan oleh pengurus bimbingan dan konseling

[106]Wardatul Asyfiyah, *wawancara*, Sumbersari, 11 September 2016.
[107]Romzatul Widad, *wawancara*, Sumbersari, 14 September 2016.
[108]Tamimur Rohman, *wawancara*, Sumbersari, 05 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pesantren sudah terbilang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari berbagai usaha yang dilakukan pengurus bimbingan dan konseling yang melakukan beberapa hal dalam studi kelayakan program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

b. Penyusunan Program

Ning Lailatul Happy Dian menjelaskan bahwa setelah studi kelayakan, Pondok Pesantren Nurul Islam Jember melakukan penyusunan program. Dalam hal ini, pengasuh serta pengurus bersama-sama menyusun program bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan.[109] Hal ini juga diperkuat dengan penjelasan ustadzah Wardatul Asyfiyah yang mengatakan:

> "Dalam menentukan program bimbingan dan konseling pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember juga terlibat didalamnya, kita bersama-sama menentukan program mana yang pas untuk santri-santri di pesantren ini. setelah itu mencarikan solusi yang tepat bagi santri-santri yang bermasalah."[110]

Dari penjelasan tersebut sangat tampak bahwa dalam penyusunan program bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ini membutuhkan adanya kerjasama antara pengurus dan pengasuh. Berikut adalah penyusunan program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang dijelaskan oleh ustadz Tamimur Rohman selaku Ketua BK Pesantren menjelaskan di waktu santai:

[109]Lailatul Happy Dian, *wawancara*, Sumbersari, 28 Agustus 2016.
[110] Wardatul Asyfiyah*, wawancara*, Sumbersari, 11 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Pendataan masalah dan kebutuhan santri. Dalam hal ini yang sangat diperhatikan adalah masalah-masalah yang sudah pasti dialami oleh santri serta kebutuhan-kebutuhan santri terkait masalah tersebut.
2) Menentukan prioritas masalah yang akan ditangani lewat program bimbingan dan konseling, karna mengingat kemampuan SDM yang ada di pesantren.
3) Menentukan jenis layanan mana yang sesuai untuk melayani kebutuhan santri serta waktu yang tepat untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling.
4) Menentukan cara mengadakan evaluasi program, apakah untuk jangka waktu satu bulan atau satu semester.[111]

c. Penyediaan Sarana Fisik dan Teknis

Ustadzah Romzatul Widad selaku Sekretari Biro Pesantren dan juga menjabat sebagai Ketua BK Asrama Daltim di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, ketika wawancara dalam keadaan santai menyatakan bahwa:

> "Untuk program bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam ini kami sudah menyediakan satu ruangan khusus, yang menurut kami sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan BK. Ruangan tersebut digunakan untuk semua kegiatan yang menyangkut kegiatan BK, seperti rapat BK, dan pelaksanaan BK kecuali bimbingan kelompok. Karna untuk bimbingan kelompok ruangan tersebut masih belum memadai."[112]

[111] Tamimur Rohman, *wawancara*, Sumbersari, 05 September 2016.
[112] Romzatul Widad, *wawancara*, Sumbersari, 14 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini juga diperjelas oleh pernyataan ustadzah Wardatul Asyfiyah:

> "Dalam ruangan BK tersebut sudah kami sediakan fasilitas-fasilitas yang terkait dengan kegiatan BK, seperti angket, daftar *cek list*, tes baku, buku-buku bacaan untuk pengurus BK, peralatan administrasi dan lain-lain. Untuk ruangan BK di Daltim letaknya di sebelah kantor pesantren dan kamar ustadzah dengan alasan agar memudahkan proses pelaksanaan BK".[113]

Pernyataan dari ustadzah Romzatul Widad dan ustadzah Wardatul Asyfiyah tersebut sangat sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sarana fisik untuk program bimbingan dan konseling sudah tersedia sedang untuk sarana teknisnya sudah cukup lengkap dan tertata rapi.

d. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember berkenaan dengan bagaimana pelayanan dikelola oleh organisasi tersebut. Jadi langkah yang pertama adalah pengorganisasian ini adalah menentukan struktur organisasi BK setelah itu menentukan tugas masing-masing struktural.[114]

Berikut adalah struktur bimbingan dan konseling asrama Daltim di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dan program kerja BK:

[113] Wardatul Asyfiyah*, wawancara*, Sumbersari, 11 September 2016.
[114] Romzatul Widad, *wawancara*, Sumbersari, 14 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4. 5
Struktur Kepengurusan BK Daltim Tahun 2016

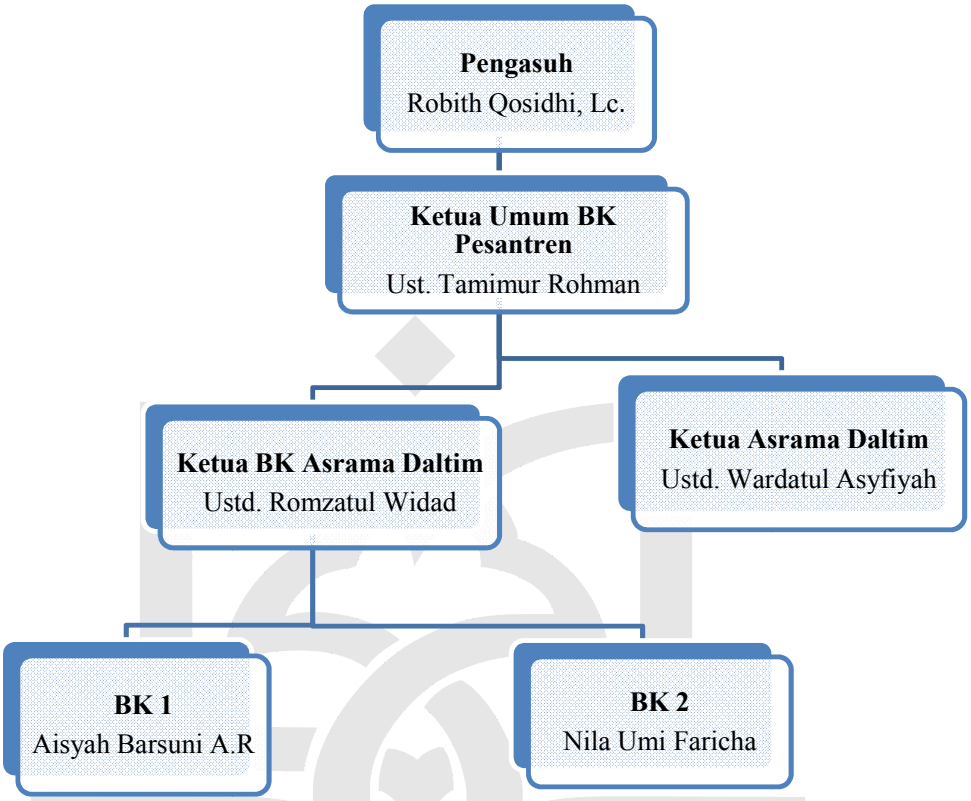

Program Kerja BK:

1. Problem Solving
2. Anjangsana-anjangsini Perkamar
3. Bimbingan Belajar
4. Bimbingan Kamar
5. Konseling Santri Bermasalah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Bekerja sama dengan BANOM (Badan Otonom), Div. Keamanan, Div. Pendidikan, Ketua Wilayah dan BK Sekolah

Program Kerja Struktural BK:

1. Problem Solving : Seluruh struktural BK
2. Bimbingan Belajar : Sebagian ustadzah
3. Anjangsana-anjangsini Perkamar : Seluruh ustadzah Daltim
4. Bimbingan Kamar : Sebagian ustadzah
5. Konseling Santri Bermasalah:

- BK 1 & BK 2 : Menangani santri yang permasalahannya masih bisa diatasi tanpa harus melibatkan keamanan (penanganan level 1)
- Ketua BK Asrama & Ketua Asrama: Menangani santri bermasalah yang mempunyai point diatas 50 (penanganan level 2)
- Ketua Umum BK Pesantren : Menindaklanjuti kasus berat (penanganan incidental)

6. Bekerja sama dengan BANOM (Badan Otonom), Div. Keamanan, Div. Pendidikan, Ketua Wilayah dan BK Sekolah : Seluruh struktural BK.[115]

Berdasarkan dokumentasi di atas, maka sangatlah jelas bahwa sistem pengorganisasian bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember mencerminkan komunikasi yang berkesinambungan diantara semua struktural BK. Sedangkan

[115] Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 14 September 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembagian tugasnya juga terlihat adanya kejelasan adanya kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling diantara keseluruhan kegiatan pesantren.

2. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problematika Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016.

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri merupakan realisasi rencana program bimbingan dan konseling yang telah disusun untuk menyikapi problematika-problematika yang telah dialami santri di pesantren. Dengan kata lain ialah melaksanakan program dalam bentuk kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah berjalan hampir dua tahun. Dalam pelaksanaannya, program bimbingan dan konseling pesantren dalam mengatasi problematika-problematika yang dialami santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terbagi menjadi dua macam pelaksanaan, antara lain:

a. Bimbingan Kelompok (*Group Guidance*)

Pelaksana bimbingan kelompok di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bukan hanya dilakukan oleh pengurus atau struktural bimbingan dan konseling, akan tetapi banyak ustadz-ustadzah atau bahkan semua ustadz-ustadzah terlibat dalam hal itu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini penyelenggara bimbingan dan konseling dituntut untuk memungkinkan santri secara bersama-sama memperoleh bimbingan serta mengetahui keadaan santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.[116]

Ustadz Tamimur Rohman menjelaskan dengan santai di pagi hari, bahwa:

> "Pelaksanaan bimbingan kelompok di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ini bertujuan untuk mengajarkan para santri agar mereka secara bersama-sama mengenal masalah yang mereka alami, dan bersama-sama mencari solusi yang tepat untuk masalah tersebut. Selain itu, agar para santri merasa bahwa mereka sangat diperhatikan oleh semua pengurus dan ustadz-ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Dengan demikian, hubungan antara ustazd-ustadzah dan santri lebih akan lebih dekat dan akrab.[117]

Berdasarkan penjelasan dari ustadzah Romzatul Widad dan ustadz Tamimur Rohman sangat tampak bahwa pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sangat memperhatikan semua santri, baik santri yang bermasalah atau santri yang membutuhkan dukungan.

Berikut adalah macam-macam bimbingan kelompok yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dalam mengatasi problematika santri:

1) Anjangsana-anjangsini Perkamar

Anjangsana-anjangsini dilakukan perkamar disetiap tahun ajaran baru. Dalam pelaksanaannya bukan hanya pengurus BK

[116] Romzatul Widad, *wawancara*, Sumbersari, 14 September 2016.
[117] Tamimur Rohman, *wawancara*, Sumbersari, 05 September 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang terlibat, tapi juga melibatkan semua ustadzah. Layanan ini diisi dengan perkenalan antara ustadzah dan santri, tanya jawab tentang pesantren beserta kegiatan yang ada di dalamnya, dan menanyakan tentang apa yang menjadikan santri-santri tidak kerasan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Ustadzah Warda menjelaskan bahwa biasanya program layanan ini membutuhkan sekitar 15 hari untuk semua ustadzah memasuki semua kamar yang ada di asrama Daltim.[118] Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Ning Lailatul Happy Dian, beliau mengatakan:

> "Program anjangsana-anjangsini sengaja diadakan setiap tahun ajaran baru, karna setelah liburan santri itu beradaptasi kembali dengan lingkungan pesantren. Jadi dengan adanya program anjangsana-anjangsini perkamar, para ustadzah bertugas untuk membantu mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan yang mulai mereka anggap asing tersebut. Tapi yang paling kami prioritaskan dalam program ini ialah santri baru, karna santri baru memang membutuhkan bantuan yang sangat intens untuk beradaptasi di lingkungan yang belum pernah sama sekali mereka kenal. Dengan demikian masalah tersebut bisa teratasi atau paling tidak diminimalisir dengan adanya kegiatan ini".[119]

Hal ini juga diakui oleh santri di Pondok Pesantren Nurul Islam yaitu ketika ditanya saat berkumpul bersama teman-temannya ba'da sholat Ashar tentang program anjangsana-anjangsini. Dia mengatakan:

> "Kalau sebelum liburan saya dan kawan-kawan sekamar sangat kerasan di pondok, tapi pas ketika setelah liburan

[118]Wardatul Asyfiyah*, wawancara*, Sumbersari, 11 September 2016.
[119]Lailatul Happy Dian, *wawancara*, Sumbersari, 28 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> saya mulai asing lagi dengan kegiatan-kegiatan di pondok ini. Mungkin karna sudah keenakan di rumah, jadi sudah agak malas dengan kegiatan-kegiatan yang sangat padat di sini. Tapi dengan adanya anjangsana-anjangsini disetiap kamar yang dilakukan ustadzah-ustadzah rasa asing tersebut mulai berkurang, karna para ustadzah yang tidak pernah kehabisan cara untuk membuat kita merasa nyaman di pondok ini".[120]

Begitupun dengan Arini Dina Yasmin, yang merupakan santri baru juga menjelaskan bahwa layanan anjangsana-anjangsini ini sangat membantu para santri untuk mempermudah proses adaptasi santri, terlebih khususnya santri baru yang memang belum pernah mengetahui tentang kehidupan pesantren.[121]

Dari penjelasan-penjelasan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa layanan anjangsana-anjangsini ini memberikan efek positif bagi para santri, baik bagi santri lama maupun santri baru dan mendapat tanggapan yang sangat baik bagi santri-santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

2) Bimbingan Kamar

Terkait dengan bimbingan kamar ustadzah Wardatul Asyfiyah menjelaskan dengan santai di waktu sore:

> "Asrama Daltim terdapat 4 wilayah, yang mana masing-masing kamar santri terdapat pembimbingnya. Bimbingan kamar ini dilakukan oleh sebagian besar ustadzah-ustadzah, untuk wilayah Madinah setiap kamar ada 2 sampai 3 ustadzah dan ustadzah tersebut satu kamar dengan santri . Sedang untuk wilayah Yaman, Mesir, dan Andalusia setiap kamarnya hanya ada 1 ustadzah yang menjadi

[120] Siti Risqotul Kamila, *wawancara*, Sumbersari, 21 September 2016.
[121] Arini Dina Yasmin, *wawancara*, Sumbersari, 21 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> pembimbinganya, disebabkan kapasitas kamar yang berbeda sehingga pembagian ustadzahnya pun berbeda".[122]

Oleh karena itu, setiap ustadzah yang telah terpilih bertanggungjawab atas santri-santri dikamar tersebut. Sedangkan tanggapan para santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tentang layanan Bimbingan kamar ialah sangat senang, karna dengan layanan ini mereka merasa memiliki orang tua kedua di pesantren ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rizki Amalia Sukarno selaku santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dia mengatakan:

> "Kamar saya di Madinah 1, pembimbing kamar saya ustadzah Khoir dan ustadzah Aisyah. Beliau sangat perhatian kepada anak-anak, ketika sakit beliau yang mengurusi, terus kalau kita ada masalah beliau membantu kami. Dengan adanya bimbingan kamar di pondok ini saya tambah kerasan, saya juga merasa memiliki orang tua di pondok ini".[123]

Berdasarkan penjelasan dari ustadzah Wardatul Asyfiyah dan Rizki Amalia Sukarno, bisa disimpulkan bahwa dengan bimbingan kamar ini santri lebih merasa bahwa mereka memiliki orang tua di pesantren, sehingga hal ini lebih memudahkan proses bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

[122] Wardatul Asyfiyah*, wawancara*, Sumbersari, 11 September 2016.
[123] Rizki Amalia Sukarno, *wawancara*, Sumbersari, 21 September 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dilakukan 3 kali dalam satu minggu dan untuk pelaksananya adalah ustadzah-ustadzah dalam bidang tertentu. Misalnya, dalam kamar Madinah 2 peminatannya adalah fiqih, maka pelaksana bimbingan belajar tersebut dilakukan oleh ustadzah yang ahli dibidang fiqih, begitu juga dengan yang lain. Tujuannya untuk mengatasi kesulitan belajar yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Ulfatun Nikmah yang merupakan santri di asrama Daltim menjelaskan tentang proses pelaksanaan bimbingan belajar, dia mengatakan:

> "Penempatan kamar kami di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ini berdasarkan peminatan yang telah dipilih oleh kami, program ini memudahkan kami dalam hal memahami materi, selain itu kami lebih bersemangat belajar karna ketika kita sudah mulai merasa malas belajar ustadzah memotifasi kami . Peminatan saya di kamar kitab, jadi yang saya pelajari setiap peminatan adalah kitab. Kebetulan ustadzah pembimbing belajar kami adalah ustadzah Khoir dan ustadzah Aisyah, beliau juga pembimbing kamar kami. Jadi proses bimbingan belajar berjalan dengan baik."[124]

Dengan demikian, diadakannya bimbingan belajar di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah terbilang mampu untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami para santri. Sehingga proses belajar lebih efektif dan stabil dari pada sebelumnya.

[124]Ulfatun Nikmah, *wawancara*, Sumbersari, 23 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Konseling Individual

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada awal penelitian, pendekatan yang dipakai dalam konseling individual di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember adalah pendekatan konseling eklektif.[125]

Hal itu akhirnya dijelaskan oleh ustadz Tamimur Rohman ketika diwawancarai oleh peneliti. Beliau mengatakan bahwa dalam menggunakan pendekatan dalam konseling individual pengurus BK di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember lebih melilih pendekatan konseling eklektif. Karena pendekatan tersebut mencakup dua pendekatan, yakni konseling direktif dan konseling non direktif.[126]

Dengan demikian apabila terhadap santri tertentu tidak bisa diterapkan metode direktif, maka bisa diterapkan metode non direktif begitu juga sebaliknya. Atau jika masih tidak memungkinkan terhadap santri tersebut bisa dengan cara menggabungkan kedua pendekatan tersebut.

Berbeda dengan bimbingan kelompok, konseling individual ini pelaksananya yaitu pengurus BK sendiri. Hal ini dijelaskan oleh ustadzah Romzatul Widad, selaku ketua BK Asarama Daltim beliau mengatakan:

> "Pelaksana konseling individual ini adalah pengurus BK atau struktural BK. Dalam konseling individual ini konselor dituntut untuk lebih mampu untuk memahami psikologis

[125]Observasi pelaksanaan program BK Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, Tanggal 23 September 2016.
[126]Tamimur Rohman, *wawancara*, Sumbersari, 05 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> santri, karna kebanyakan santri yang melakukan konseling ini adalah santri yang kepribadiannya introvert dan penanganan kasus-kasus khusus. Seperti sering tidak masuk diniyah, bermasalah dengan teman sekamar yang tidak bisa diselesaikan oleh pembimbing kamar."[127]

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dua jenis layanan konseling individual yang diterapkan kepada santri, yakni:

1) Problem Solving

Layanan problem solving pelaksanaannya setiap hari, tapi pada jam-jan tertentu, yakni ba'da diniyah malam, waktu libur, dan disela-sela waktu senggang.

Program layanan ini diperuntukkan untuk semua santri yang ingin sharing atau curhat tentang dirinya, seperti ketika bingung memilih program peminatan, kesulitan belajar, tidak kerasan, dan lain-lain yang mengganggu pikirannya.

Hal ini juga dijelaskan oleh Siti Risqotul Kamila yang merupakan santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dia mengatakan:

> "Awalnya saya masih kurang yakin untuk curhat langsung kepada ustadzah, saya sungkan terhadap beliau apalagi saya tidak mudah terbuka tapi setelah saya mendengar dari teman-teman kamar kalau kita curhat ke ustadzah BK masalah yang mengganggu kita langsung ditanggapi, jadi saya memberanikan diri untuk curhat ke beliau. Saya curhat tentang diri saya kalau saya merasa kurang percaya diri, sehingga ketika saya presentasi di kelas saya sulit untuk berkata-kata dan itu sangat mengganggu saya. Setelah saya panjang lebar curhat ini itu, akhirnya ustadzah memberi saya

[127]Romzatul Widad, *wawancara*, Sumbersari, 17 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> motivasi dan terkadang ustadzah juga melatih saya dengan membiasakan saya untuk mengungkapkan pendapat di depan teman-teman di kamar. Sehingga sejak saat itu, saya lebih berani untuk menyamapaikan pendapat, serta saya juga lebih membuka diri terhadap teman-teman saya."[128]

Berdasarkan pendapat di atas, sangat jelas bahwa layanan problem solving tersebut, sangat berperan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Karna dengan adanya layanan tersebut, masalah-masalah yang masing belum teratasi oleh bimbingan kelompok dapat terselesaikan dengan layanan problem solving.

2) Konseling Santri Bermasalah

Konseling santri bermasalah ini dimaksudkan dengan konseling untuk kasus-kasus tertentu, yang membutuhkan penanganan khusus oleh ahli-ahli konseling. Sehingga pelaksana dari konseling ini adalah pengurus atau Struktural BK sendiri.[129]

Terkait dengan proses pelaksanaannya ustadzah Romzatul Widad, selaku Ketua BK Asrama Daltim menjelaskan bahwa:

> "Dalam pelaksanaannya konseling santri bermasalah ini kami bagi, jadi tidak semua structural langsung turun tangan. Semisal ketika ada kasus yang masih belum berat, seperti bermasalah dengan teman sekamar itu yang menangani BK 1 dan BK 2, baru ketika ada kasus yang tergolong kasus berat yang pointnya sudah di atas 50, itu saya dan ustadzah Wardatul Asyfiyah yang menangani".[130]

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa konseling santri bermasalah ini lebih kepada penanganan khusus dimana masalah-masalah yang diatasi adalah masalah-

[128]Siti Risqotul Kamila, *wawancara*, Sumbersari, 21 September 2016.
[129] Wardatul Asyfiyah*, wawancara*, Sumbersari, 11 September 2016.
[130] Romzatul Widad, *wawancara*, Sumbersari, 17 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masalah yang tergolong berat, sehingga pelaksananya pun harus tenaga-tenaga ahli.

3. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problematika Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016

Berbeda dengan perancanaan, dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember evaluasi dari program tersebut masih belum tertata rapi.

Terkait dengan masalah tersebut, ustadz Tamimur Rohman selaku ketua umum BK Pesantren menjelaskan bahwa:

> "Banyak hal yang harus diperbaiki di BK Pesantren, selain di tenaga BK sendiri hal yang harus kita perbaiki adalah perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi BK. Sedangkan saat ini yang kami lakukan adalah diperencanaan dan pelaksaan program, jadi untuk evaluasi program kami cukupkan dengan laporan yang sederhana".[131]

Hal ini juga diperkuat oleh penjelasan dari ustadzah Romzatul Widad selaku Ketua BK Asrama Daltim, beliau mengatakan:

> "Layanan BK pesantren ini masih baru diadakan, dan program layanan yang ada masih sekedar memfasilitasi santri yang bermasalah. Oleh karena itu, masih banyak hal yang harus kami perbaiki terlebih dahulu. Sehingga dalam evaluasi program hanya seadanya dulu".[132]

Dari penjelasan ustadz Tamimur Rohman dan ustadzah Romzatul Widad di atas, bisa disimpulkan bahwa evaluasi program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam masih belum terkonsep dengan

[131]Tamimur Rohman, *wawancara*, Sumbersari, 05 September 2016.
[132] Romzatul Widad, *wawancara*, Sumbersari, 17 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

rapi dikarenakan program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ini masih baru diadakan, sehingga membutuhkan banyak perbaikan dalam proses evaluasinya.

Terkait dengan evaluasi program bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, ustadz Tamimur Rohman menjelaskan seperti yang ada di bawah ini:

a. Evaluasi Proses

Dalam evaluasi proses bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ialah menggunakan laporan. Laporan ini dilakukan setiap bulannya, sedangkan yang harus ada dalam laporan tersebut yakni:

1) Jumlah santri perkamar
2) Data santri yang bermasalah
3) Data masalah yang belum terpecahkan.

b. Evaluasi Hasil

Sama halnya dengan evaluasi proses, dalam hal evaluasi proses ini menggunakan laporan, hanya saja pelaksanaannya dilakukan setiap semester. Sedangkan dalam laporannya yang dibahas adalah:

1) Data santri bermasalah
2) Data masalah yang belum terpecahkan
3) Data masalah yang sudah terpecahkan
4) Presentase santri bermasalah perbulan.[133]

[133] Tamimur Rohman, *wawancara*, Sumbersari, 05 September 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.6
Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1. Bagaimana perencanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016?	Perencanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, yakni meliputi studi kelayakan, penyusunan program, penyediaan sarana fisik dan teknis, serta pengorganisasian.
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016?	Ada dua macam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yaitu bimbingan kelompok dan konseling individual.
3. Bagaimana evaluasi bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016	Evaluasi bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ada dua evaluasi yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Poblematika Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2016.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas. Tujuan ini pulalah yang ingin dicapai oleh layanan bimbingan dan konseling. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap kegiatan pendidikan hendaknya diarahkan untuk pribadi-pribadi yang berkembang optimal sesuai potensi dan karakteristiknya masing-masing. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah peneliti uraikan diatas, maka sangatlah jelas bahwa tujuan diadakannya bimbingan dan konseling Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bukan hanya bertujuan mengatasi problematika santri saja, tapi agar dapat mencegah terjadinya problematika-problematika. Adapun perencanaan program bimbingan dan konseling pesantren dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yaitu diantaranya, studi kelayakan, penyusunan program, penyediaan sarana fisik dan teknis, dan pengorganisasian.

a. Studi Kelayakan

Dalam studi kelayakan yang dapat dipertimbangkan ialah beberapa aspek, diantaranya: sasaran dan prasarana yang kemungkinan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bisa untuk digali, pengendalian pelaksanaan program, serta pembiayaan kegiatan secara keseluruhan yang menunjang pelaksanaan program dan berbagai aspek lainnya yang bisa digali.[134]

Begitu juga studi kelayakan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ialah menentukan sasaran, dan menentukan program mana yang layak bagi santri. Sehingga dengan demikian, pengurus bimbingan dan konseling pesantren akan mengetahui aspek apa saja yang menunjang terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

b. Penyusunan Program

Setelah studi kelayakan, Pondok Pesantren Nurul Islam Jember melakukan penyusunan program. Dalam hal ini, pengasuh serta pengurus bersama-sama menyusun program bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan. Adapun penyusunan program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ialah pendataan masalah dan kebutuhan santri, menentukan prioritas masalah yang akan ditangani lewat program bimbingan dan konseling, menentukan jenis layanan mana yang sesuai untuk melayani kebutuhan santri serta waktu yang tepat untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling, Menentukan cara mengadakan evaluasi program, apakah untuk jangka waktu satu bulan atau satu semester.

[134] Sukardi, *Proses Bimbingan*, 29.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sesuai dengan penjelasan tohirin tentang penyusunan program bimbingan dan konseling, yakni:

1) Pola dasar mana yang sebaiknya dipegang dan strategi mana yang paling tepat untuk diterapkan.
2) Bidang-bidang atau lingkup bimbingan mana yang perlu diperioritaskan.
3) Bidang-bidang atau jenis layanan mana yang sesuai untuk melayani kebutuhan para siswa.
4) Keseimbangan yang wajar antara pelayanan bimbingan secara kelompok dan secara individual.
5) Pengaturan pelayanan konsultasi
6) Cara mengadakan evaluasi program.
7) Pelayanan rutin dan pelayanan insidental.[135]

c. Penyediaan Sarana Fisik dan Teknis

Program bimbingan dan konseling perlu didukung oleh sarana fisik dan teknis. Sarana fisik adalah semua peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan program BK seperti: ruang kerja tenaga bimbingan beserta peralatannya.

Sarana teknis adalah alat-alat atau instrument-instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan pelayanan bimbingan seperti tes baku,

[135]Tohirin, *Bimbingan dan Konseling,* 262.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

daftar *check list*, angket, format anekdot, daftar penilaian, kartu pribadi, dan lain sebagainya.[136]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sarana fisik untuk program bimbingan dan konseling sudah tersedia sedang untuk sarana teknisnya sudah cukup lengkap dan tertata rapi. Adapun dalam ruangan BK tersebut sudah disediakan fasilitas-fasilitas yang terkait dengan kegiatan BK, seperti angket, daftar *cek list*, tes baku, buku-buku bacaan untuk pengurus BK, peralatan administrasi dan lain-lain.

d. pengorganisasian

Menurut Saring Marsudi "Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara terpadu, kolaboratif, maksudnya bimbingan dan konseling itu merupakan tanggungjawab bersama dari semua tenaga kependidikan".[137] Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang optimal dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling, maka diperlukan pengorganisasian kegiatan layanan bimbingan yang baik.

Pengorganisasian dalam program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember berkenaan dengan bagaimana pelayanan dikelola oleh organisasi tersebut. Jadi langkah yang pertama adalah pengorganisasian ini menentukan struktur organisasi BK setelah itu menentukan tugas masing-masing struktural.

[136] Ibid., 263.
[137] Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling*, 141

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, sangat jelas bahwa sistem pengorganisasian bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sangat sesuai dengan penjelasan dari Saring Marsudi dia atas. Dengan kata lain pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sangat mencerminkan komunikasi yang berkesinambungan diantara semua struktural BK. Sedangkan pembagian tugasnya juga terlihat adanya kejelasan adanya kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling diantara keseluruhan kegiatan pesantren.

2. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problematika Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016.

Pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling hendaknya merupakan kerja bersama antara petugas bimbingan dan konseling dengan personal lainnya, serta pihak lain di luar lembaga yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam pelaksanaannya, program ini terbagi menjadi dua macam pelaksanaan, yaitu bimbingan kelompok dan konseling individual.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling Pondok Pesantren Nurul Islam Jember juga menerapkan dua macam pelaksanaan seperti di atas, yakni bimbingan kelompok dan konseling individual.

1) Bimbingan kelompok

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bimbingan kelompok dilakukan untuk membantu siswa memecahkan masalah melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dipecahkan bisa bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau bersifat individual atau perorangan (masalah yang dirasakan oleh individu sebagai anggota kelompok).[138]

Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini penyelenggara bimbingan dan konseling dituntut untuk memungkinkan santri secara bersama-sama memperoleh bimbingan serta mengetahui keadaan santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Beberapa jenis metode bimbingan kelompok yang bisa diterapkan dalam pelayanan bimbingan kelompok antara lain ialah *home room*, karyawisata, diskusi kelompok, organisasi siswa, sosiodrama, dan psikodrama. Sedangkan metode yang dipakai dalam bimbingan kelompok yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ialah anjangsana-anjangsini perkamar, bimbingan kamar, dan bimbingan belajar. Dalam hal ini metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sedikit berbeda, namun fungsi dan tujuan dalam pelaksanaan metode tersebut sama dengan yang di ada di teori, yakni mengajarkan para santri agar mereka secara bersama-sama mengenal masalah yang mereka alami, dan bersama-sama mencari solusi yang tepat untuk masalah tersebut.

[138] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling,* 289-190.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Konseling individual

Dalam konseling individual, konselor dituntut untuk mampu bersikap penuh simpati dan empati. Keberhasilan konselor bersimpati dan berempati akan memberikan kepercayaan yang sepenuhnya kepada konselor, serta akan sangat membantu keberhasilan proses konseling.[139]

Apabila merujuk pada teori-teori konseling, setidaknya ada tiga pendekatan konseling yang biasa dilakukan, yaitu *directive counseling, non directive counseling,* dan *eclective counseling*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada awal penelitian, pendekatan yang dipakai dalam konseling individual di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember adalah pendekatan konseling eklektif. Dengan demikian apabila terhadap santri tertentu tidak bisa diterapkan metode direktif, maka bisa diterapkan metode non direktif begitu juga sebaliknya. Atau jika masih tidak memungkinkan terhadap santri tersebut bisa dengan cara menggabungkan kedua pendekatan tersebut.

Layanan konseling individual yang diterapkan kepada santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terdapat dua jenis layanan, yaitu *problem solving*, dan konseling santri bermasalah.

[139] Ibid., 196.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Evaluasi Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problematika Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2016.

Evaluasi program bimbingan dan konseling adalah usaha yang dilakukan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas program bimbingan dan konseling, apakah tujuan bimbingan dan konseling telah dapat dicapai atau belum, mengetahui hambatan-hambatannya, dan seterusnya.[140]

Sebagai upaya pendidikan, khususnya dalam rangka pengembangan kompetensi siswa, hasil-hasil layanan bimbingan dan konseling dinilai baik melalui penilaian terhadap hasil layanan maupun proses pelaksanaannya.[141]

Berbeda dengan perancanaan, dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember evaluasi dari program tersebut masih belum tertata rapi karena banyak hal yang harus diperbaiki di program bimbingan dan konseling terkait perencanaan dan pelaksanaan program. Jadi untuk evaluasi program di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember mencukupkan evaluasi bimbingan dan konseling hanya dengan laporan sederhana.

1) Evaluasi Proses

Penilaian proses bimbingan dan konseling ialah segala upaya, tindakan, atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling

[140] Mu'awanah, *Bimbingan dan Konseling*, 102.
[141] Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, 159.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan.[142]

Dalam evaluasi proses, yang dievalusi adalah proses pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan.[143]

Apakah perencanaan telah dilakukan secara baik, apakah keseluruhan proses layanan bimbingan dan konseling berjalan lancar tanpa kendala atau hambatan, merupakan pertanyaan yang berkenaan dengan evaluasi proses.

Dalam evaluasi proses bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ialah menggunakan laporan. Laporan ini dilakukan setiap bulannya, sedangkan yang harus ada dalam laporan tersebut yakni jumlah santri perkamar, data santri yang bermasalah, dan data masalah yang belum terpecahkan.

2) Evaluasi Hasil

Dalam evaluasi hasil, yang dievaluasi adalah hasil-hasil yang telah dicapai dari pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.[144]

Untuk mengetahui keberhasilan layanan bimbingan dan konseling harus dilakukan penilaian. Dengan penilaian ini dapat diketahui apakah

[142] Salahuddin, *Bimbingan dan Konseling*, 218.
[143] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling,* 353.
[144]Ibid*,* 353.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

layanan tersebut efektif dan dapat membawa dampat positif terhadap siswa yang mendapatkan layanan.[145]

Sama halnya dengan evaluasi proses, dalam hal evaluasi proses ini bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember menggunakan laporan, hanya saja pelaksanaannya dilakukan setiap semester. Sedangkan dalam laporannya yang dibahas adalah data santri bermasalah, data masalah yang belum terpecahkan, masalah yang sudah terpecahkan, dan presentase santri bermasalah perbulan.

IAIN JEMBER

[145] Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, 159.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id